
Upaya Strategis PTN dalam Peningkatan Response Rate Tracer Study Alumni: Studi Kasus di Universitas Riau

Arifudin^{1*}, Yelly Zamaya, ¹Hermandra¹, Suyanto¹, Irwin Mirza Umami¹, Aidil Fitra¹, Chairun Annisa¹, Agil Syafni Prakoso¹, Julita Saidi²

¹ Pusat Tracer Study, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293

² Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, Universitas Riau, Pekanbaru, Kode Pos

* Penulis korespondensi: arifudin@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Tracer Study is currently a mandatory requirement for every university to obtain outcome data. The outcome of higher education becomes the main benchmark of higher education quality, so it is necessary to make strategic efforts so that universities get good tracer study data. This paper describes how Riau University's experience in making strategic efforts can produce a tracer study response rate of more than 90%. Riau University has made strategic efforts, namely: (1) institutional strengthening; (2) strengthening information technology systems; (3) increasing understanding of the importance of tracer studies for leaders and the academic community; (4) providing active surveyors in each study program; (5) displaying the results of tracer study achievements periodically to each Faculty / Department / Study Program. These efforts have proven to have an impact on the results of the Riau University tracer study response rate which has increased significantly over the past five years. In 2018 the tracer study response rate was only 41.36%, in 2019 it rose to 54.58%, in 2020 65.80%, in 2021 94.62% and in 2022 it reached 95.69%. Thus, these strategic efforts have proven to be effective, so they can be duplicated by other state universities in Indonesia

Keywords : , response rate, tracer study, upaya strategis

1. PENDAHULUAN

Tracer Study merupakan suatu kajian pelacakan yang dilakukan terhadap lulusan dari sebuah perguruan tinggi dalam jangka waktu tertentu (Schomburg, 2016). Tracer Study juga menjadi salah satu metode yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan sebagai bentuk evaluasi hasil pendidikan tinggi (Loquias (2015) dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas universitas (Wahyuni et al, 2018). Tracer study dilakukan setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Sebelum tahun 2020, tracer study di Universitas Riau (UNRI) dilakukan hanya untuk kebutuhan akreditasi, pelaksanaannya belum dilakukan secara sistematis. Sumber daya pelaksana tracer study juga masih dianggap kurang memadai, disertai dengan kesulitan dalam menerapkan metodologi yang tepat dalam pelaksanaannya. Seharusnya tracer study harus dilakukan secara melembaga, terstruktur dan dengan metodologi yang tepat guna memperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan.

Saat ini di Indonesia tracer study semakin sangat penting dalam mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri, khususnya IKU yang pertama tentang alumni mendapatkan pekerjaan yang layak. Data tersebut hanya bisa didapatkan melalui tracer study yang terpusat di tingkat Universitas. Hasil tracer study juga bermanfaat bagi pelaksanaan akreditasi Program Studi, dan akreditasi institusi dan yang tidak kalah pentingnya adalah untuk evaluasi kurikulum pada masing-masing Program Studi. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya-upaya strategis untuk mendapatkan data tracer study yang baik.

Upaya strategis Perguruan Tinggi Negeri dalam meningkatkan response rate tracer study alumni dapat dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, membangun komunikasi yang efektif antara perguruan tinggi dan alumni, perlu memastikan bahwa proses tracer study dilakukan dengan cepat dan mudah bagi alumni. Kedua, menggunakan metode yang praktis, seperti survei online atau wawancara telepon atau whatsapp, untuk mengumpulkan data dari alumni (Zulfan dan Rahmayani, 2019). Ketiga, memberikan insentif kepada alumni yang berpartisipasi dalam tracer study, misalnya dengan memberikan sertifikat atau hadiah sebagai bentuk apresiasi Zamroni et al., (2020). Keempat, meningkatkan kualitas dan relevansi tracer study dengan cara menghasilkan data yang bernilai, agar lebih menarik bagi alumni untuk berpartisipasi. Kelima, meningkatkan relevansi tracer study dengan mengaitkannya dengan kebutuhan dan ekspektasi alumni, seperti mendapatkan informasi tentang peluang karir (Hapsari dan Putra, 2022) dan pengembangan profesional (Syafi'I dan Proyantoro, 2019). Redhatama et al., (2020) juga menyatakan bahwa peningkatan respon rate tracer study juga dapat ditempuh dengan melibatkan sumber daya baru di dalamnya, seperti dosen pembimbing atau dosen yang ditunjuk sebagai surveyor karena dosen pembimbing memiliki ikatan hubungan yang kuat dibandingkan dengan surveyor non-dosen

2. UPAYA-UPAYA STRATEGIS PENINGKATAN REPONCE RATE

Studi Berangkat dari pengalaman tracer study yang awalnya secara kelembagaan langsung di bawah kemahasiswaan dan alumni, UNRI telah mengevaluasi pelaksanaan tracer study secara komprehensif dan memformulasikan upaya-upaya strategis yang dilakukan dalam peningkatan peningkatan response rate dengan cara, sebagai berikut: (1) Penguatan kelembagaan; (2) Penguatan sistem teknologi informasi; (3) Peningkatan pemahaman pentingnya tracer study bagi pimpinan universitas/fakultas/jurusan/program studi dan seluruh civitas akademika; (4) Menyediakan surveyor aktif di setiap program studi.; (5) Menampilkan hasil capaian tracer study secara berkala kepada setiap fakultas/ jurusan/ program studi

Penguatan Kelembagaan. Penguatan kelembagaan dengan membentuk lembaga tersendiri berbentuk pusat yang melakukan kegiatan tracer study secara terpadu dan menyeluruh pada level universitas. hal ini bertujuan agar pelaksanaan tracer study memiliki dasar kekuatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Perjalanan kelembagaan Tracer Study di UNRI juga mengalami dinamika. Pada tahun 2021 kelembagaan tracer study berbentuk kepanitian di bawah Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Pada 25 April 2022 Pusat Tracer Study resmi terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 1476/UN19/KPT/2022 tentang Pembentukan Pusat Tracer Study pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Riau. Dengan adanya pusat tracer study maka persoalan sumberdaya manusia dan finansial dalam pelaksanaan tracer study dapat teratasi.

Penguatan Sistem Teknologi Informasi. Melalui laman p2k2-tracerstudy.unri.ac.id tracer study di UNRI dikelola. Aktifitas melalui laman ini meliputi pengumuman, input data dasar, pengisian kuesioner, pengelolaan data, dan publikasi hasil tracer study. Salah satu tantangan dalam tracer study adalah mendapatkan email dan nomor kontak yang masih aktif. Oleh sebab itu, pusat tracer study, selain mengoptimalkan email juga mengoptimalkan media sosial yang lebih banyak digunakan oleh generasi milenial saat ini..

Peningkatan Pemahaman Pentingnya Tracer Study bagi Pimpinan dan Civitas Akademika. Upaya strategis ini dilakukan dengan melakukan Focus Group Discussion (FGD) yang dihadiri Seluruh Koordinator Program Studi di Lingkungan Universitas Riau dengan materi pembahasan penyamaan persepsi tracer study, evaluasi pelaksanaan tracer study, bagi civitas akademika melakukan sosialisasi di sosial media, website dan luring pada pertemuan gladi resik wisuda.

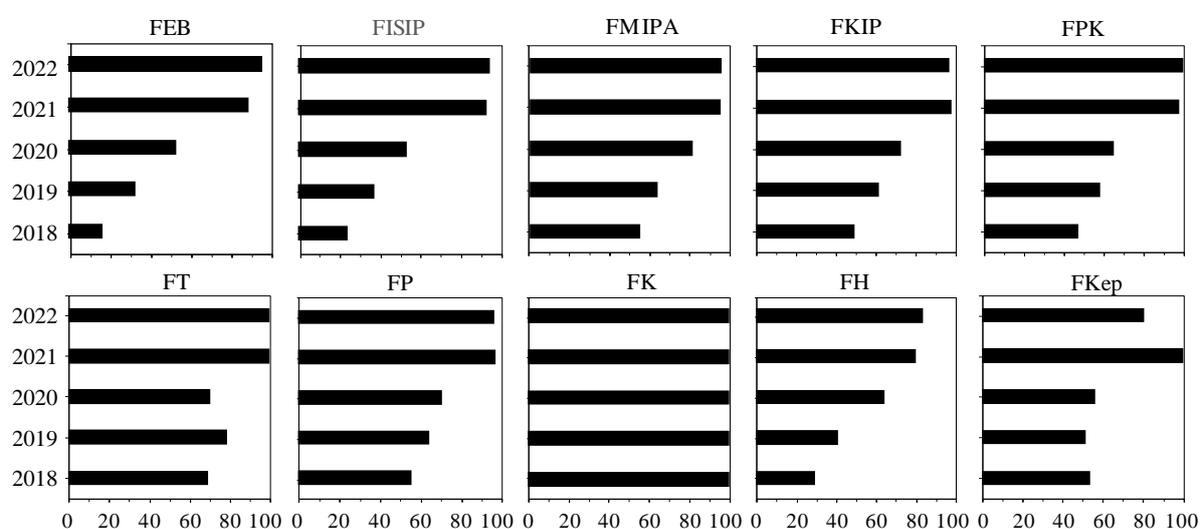
Menyediakan surveyor pada tiap-tiap Program Studi. Pengalaman UNRI menunjukkan bahwa upaya penyediaan surveyor ini memiliki efek yang sangat signifikan dalam meningkatkan response rate tracer study. Surveyor sendiri merupakan alumni/mahasiswa tingkat akhir/staf yang diutus oleh masing" prodi guna bekerja sama dengan pusat tracer study untuk melakukan tracer kepada lulusan di prodinya. Pemilihan surveyor berasal dari prodi yg bersangkutan dengan maksud adanya kedekatan emosional dan mengenal lulusan pada tahun target responden, sehingga memudahkan komunikasi dan menyebarkan kuesioner tracer study. Surveyor tracer study diberikan pengenalan dan pelatihan menyeluruh terkait tracer study. Mereka juga selalu berkoordinasi dengan pusat tracer study dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai target responden yang telah ditentukan. Surveyor tracer study diberikan masa tugas selama 20 hari kerja, dalam rentang waktu itu surveyor diberikan tugas antara lain, memastikan lulusan menerima link pengisian dan mengisi kuesioner yang telah disediakan, memastikan lulusan mengisi secara penuh kuesioner tersebut, menelusuri alumni yang tidak aktif email/nomor telepon melalui media sosial/kenalan/grup angkatan.

Menampilkan hasil capaian tracer study secara berkala kepada setiap Fakultas/ Jurusan/ Program Studi. Menampilkan hasil tracer secara berkala akan memacu prodi untuk mengejar capaian hasil tracer studynya, hal ini berkaitan juga dengan kebutuhan bagi prodi

untuk IKU 1, akreditasi dan evaluasi kurikulum. Hal ini juga memberikan dampak positif. Pusat Tracer Study, Fakultas, Program Study dan pimpinan universitas bersinergi mencari solusi untuk meningkatkan capaian response rate yg belum tercapai targetnya, dan terbukanya ruang diskusi yang menjadi masukan agar tracer study di Universitas Riau menjadi lebih baik lagi kedepannya

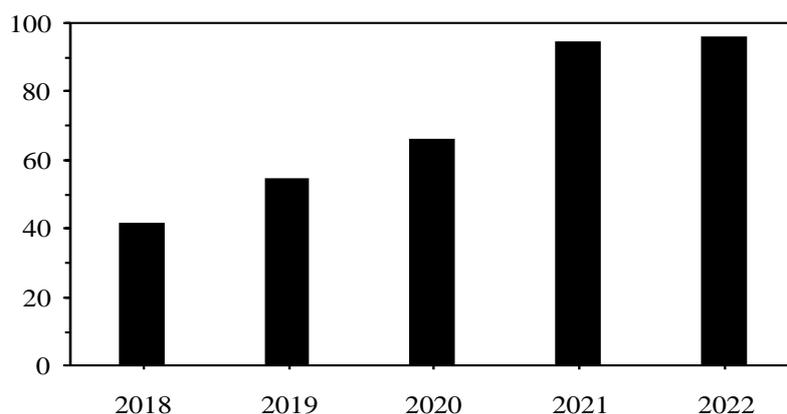
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjajakan Tracer study di Universitas Riau telah dilaksanakan oleh 10 (sepuluh) fakultas pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Hasil pelaksanaan kegiatan ini berupa *response rate* tracer study ditampilkan pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2.



Gambar 3.1. Response rate (%) tracer study semua fakultas di Universitas Riau periode 2018 - 2022. (FEB: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, FISIP: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, FMIPA: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP: Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, FPK: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, FT: Fakultas Teknik, FP: Fakultas Pertanian, FK: Fakultas Kedokteran, FH: Fakultas Hukum, FKep: Fakultas Keperawatan)

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (Gambar 3.1) *response rate* Tracer Study alumni di setiap fakultas yang terdapat di Universitas Riau menunjukkan peningkatan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan fakultas yang mengalami peningkatan response rate yang tinggi dibanding dengan fakultas lainnya, yakni sebesar 78.30% dan 70.25% selama 5 tahun terakhir. Pola kenaikan yang hampir sama juga ditunjukkan pada fakultas-fakultas lainnya, seperti terlihat pada Fakultas Hukum terjadi peningkatan sebesar 54.00 %, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan meningkat sebesar 52.67%. Selain itu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam serta Fakultas Pertanian terjadi peningkatan response rate berkisar 40-47%. Sementara itu, pada Fakultas Kedokteran, terlihat jumlah response rate tracer study yang paling tinggi dan stabil sepanjang tahun dibandingkan dengan fakultas lainnya.



Gambar 3.2. Total *response rate* (%) tracer study alumni Universitas Riau pada periode 2018-2022.

Hasil yang sama juga terlihat pada persentase *response rate* pelacakan lulusan di Universitas Riau yang mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir yakni sebesar 54.33% (Gambar 3.2). Pencapaian ini merupakan pembuktian dari sebuah upaya yang dilakukan oleh Pusat Tracer Study yang selalu menyusun strategi demi terwujudnya peningkatan *response rate* sepanjang tahun. Sesuai dengan pendapat Romadlon dan Arifin (2021) yang menjelaskan bahwa, perguruan tinggi harus mempunyai upaya strategis dalam meningkatkan *response rate* tracer study alumni

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Upaya strategis dalam peningkatan *response rate* tracer study di perguruan tinggi negeri dapat dilakukan dengan upaya-upaya strategis yakni: (1) penguatan kelembagaan; (2) penguatan sistem teknologi informasi; (3) peningkatan pemahaman pentingnya tracer study bagi pimpinan dan civitas akademika; (4) Menyediakan surveyor aktif di setiap program studi; (5) Menampilkan hasil capaian tracer study secara berkala kepada setiap Fakultas/ Jurusan/ Program Studi. Upaya-upaya strategis tersebut terbukti efektif untuk dilakukan, dimana terjadi peningkatan hasil *response rate* tracer study secara signifikan selama lima tahun (2018-2022) di Universitas Riau. Upaya-upaya tersebut dapat diduplikasi oleh perguruan tinggi negeri lainnya di Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, A. M. S., dan Putra, C. B. A 2022. System Design of Tracer Study Development in Higher Education. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan* Volume 15, No. 1: 50-56.
- Loquias, R. T. (2015) 'Employability of the Bachelor of Science in Electronics Engineering Graduates of Camarines Sur Polytechnic Colleges', *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 3(4), pp. 33-40.

- Redhatama, Sutari, W., Lalu, H. 2020. Improvement Design for The Effectiveness of Tracer Studies Process in Bandung's Private University. International Conference on Business and Engineering Management 2020 (IConBEM 2020). IPTEK Journal of Proceedings Series No. (1)
- Romadlon, F.N., dan Arifin, M. 2021. Improving Graduate Profiles Through Tracer Studies at University in Academic International Conference on Literacy and Novelty, KnE Social Sciences, pages 34–44. DOI 10.18502/kss.v5i7.9317.
- Safi'i, I dan Priyantoro, P. 2019 Tracer Study as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling 06 (2); 157-166.
- Schomburg, H. 2016. Carrying Out Tracer Studies. Italy: Luxembourg: Publication Office of the European Union. DOI: 10.2816/753132.
- Wahyuni, E., Yuardani, A. M., & Arief, V. (2018). Fungsi Pelacakan Alumni Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan. Eksos, 14(1), 1-11.
- Zamroni., Prayitno P., Amal, A.I., Wiyono, F., Putranto, A.F., Hidayatullah, M.S., Majdina S. 2020. Pedoman Tracer Study Bagi Alumni Dan Pengguna Lulusan. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Zulfan, dan Rahmayani, R.F.I. 2019. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Reminder Untuk Meningkatkan Respon Rate Tracers Study Pada Universitas Syiah Kuala. Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV e-ISSN : 2715-5544 dan p-ISSN : 2686-6560